

BAB III

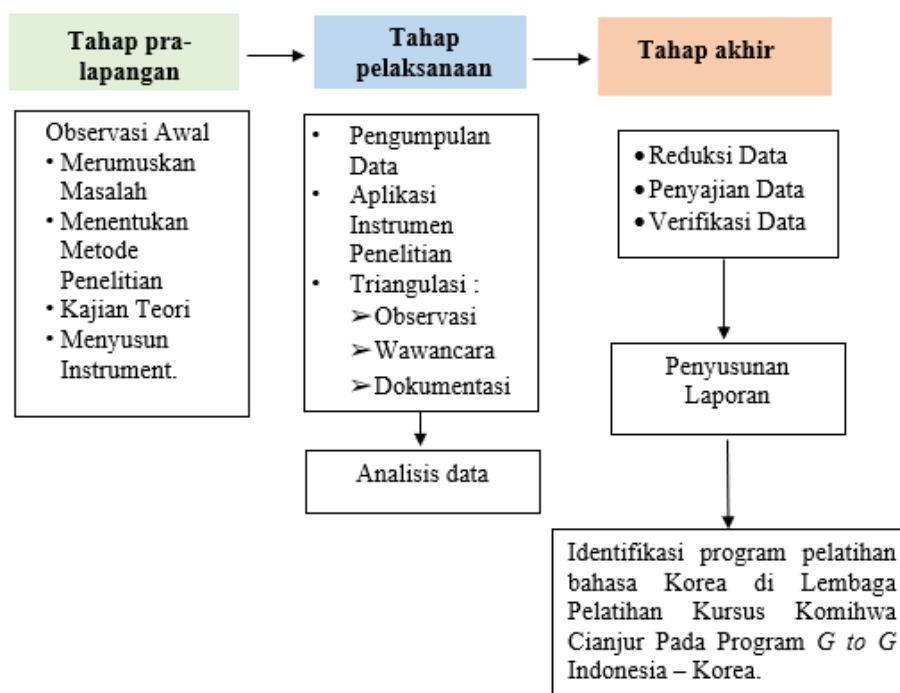
METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi pemaparan mengenai desain penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif kemudian terdapat sumber data, lokasi pengambilan data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data yang didalamnya menggunakan tiga teknik (observasi, wawancara dan dokumentasi), analisis instrumen data, analisis data, dan uji reliabilitas data.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, penelitian ini dilakukan untuk mengamati serta mendeskripsikan sesuai dengan peristiwa yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Creswell (dalam Fitri, 2020, hlm. 47) mengemukakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami gejala yang sentral. Sedangkan menurut Sukmadinata (dalam Asri, 2020, hlm. 29) penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan fenomena – fenomena yang ada, baik secara alamiah maupun buatan manusia. Metode ini dipandang sesuai untuk mendeskripsikan, mendalami dan mengidentifikasi berbagai data sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara khusus penelitian yang akan dilakukan menjelaskan berbagai hal mengenai program pelatihan bahasa Korea, baik dari sisi pembelajar maupun dari sisi pengajar.

Pada penelitian yang akan dilakukan, data yang dikumpulkan merupakan data deskriptif, baik yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi secara langsung terhadap proses pelatihan bahasa Korea di LPK Komihwa Cianjur. Berbagai data yang diperoleh baik itu data sekunder maupun data primer diperoleh dari mulai tahap awal penelitian hingga tahap akhir penelitian. Desain penelitian dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

1) Tahap pra – lapangan

Dalam tahap persiapan sebelum penelitian dilakukan, penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, yaitu mencari informasi tentang lembaga pelatihan bahasa Korea di Kota Cianjur. Identifikasi tersebut membantu dalam merumuskan pertanyaan penelitian dan melakukan studi pendahuluan dengan berkomunikasi dengan pihak lembaga pelatihan bahasa untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Selanjutnya, penulis melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan pengetahuan, teori – teori dan pemahaman awal terkait permasalahan yang akan dikaji. Selain itu, penulis juga mempersiapkan instrumen penelitian sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian yang berfokus pada permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

2) Tahap Pelaksanan

Pada tahap ini tahap di mana waktunya mengimplementasikan instrumen penelitian yang sudah dibuat sebelumnya berbentuk beberapa pertanyaan untuk

teknik pengumpulan data melalui wawancara, lembar observasi pada saat pengamatan kelas pelatihan bahasa Korea berlangsung, setelah itu penulis melakukan pengumpulan data berupa dokumen - dokumen pendukung seperti data pembelajar yang lulus EPS - TOPIK maupun lulus program G to G Indonesia - Korea.

3) Tahap Akhir

Pada tahap akhir, penulis melakukan pengolahan data berdasarkan hasil pengumpulan data yang sebelumnya sudah dilaksanakan mulai dari tahap analisis data sampai penarikan kesimpulan. Dari hasil pengolahan tersebut mulai dari tahap awal yang di mana terdapat rumusan masalah hingga tahap akhir akan dituangkan menjadi laporan berupa karya tulis ilmiah yaitu skripsi.

3.2 Lokasi dan subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pelatihan Kursus (LPK) bahasa Korea Komihwa Cianjur, Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah pengajar serta pembelajar pelatihan Bahasa Korea di LPK tersebut berdasarkan data yang diperoleh pada observasi awal bahwa jumlah pengajar berjumlah tiga orang dan peserta pelatihannya berjumlah 35 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan yang ingin penulis peroleh mengenai program pelatihan bahasa Korea, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan terdapat tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dikarenakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif sehingga jumlah informan yang dibutuhkan bersifat fleksibel berdasarkan syarat kecukupan dan kesesuaian, sehingga pada beberapa penelitian informan yang dibutuhkan hanya satu informan saja (Heryana, 2018, hlm. 11) sehingga pada penelitian ini penulis akan memilih informan berdasarkan tiga jenis yaitu, informan kunci, informan utama dan informan pendukung di mana informan

kunci yaitu pemilik yayasan LPK Komihwa yang memberikan seluruh data terkait informasi yang dibutuhkan penulis untuk mendukung penelitian ini, kemudian informan utama yaitu pengajar dan pembelajar, ketiga pengajar seluruhnya akan menjadi informan, dan penulis mendesain kelipatan enam orang untuk menjadi informan dari pembelajar, di mana enam orang tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu kategori pembelajar yang termasuk mudah menyerap pembelajaran dan kategori pembelajar yang sulit menyerap pembelajaran, sehingga bilamana beberapa informan tidak dapat memberikan kecukupan informasi, penulis dapat menambah jumlah informan kembali hingga menemukan titik jenuh informasi yang didapat dari informan tersebut, dan informan pendukung merupakan staff administrasi yang membantu memberikan data - data dokumentasi, ketiga teknik pengumpulan data tersebut di antaranya :

3.3.1 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi adalah bentuk pengamatan dengan bentuk mencatat hasil pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi. Pengumpulan data pada teknik ini adalah dengan mendapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian melalui pengamatan yang dilakukan berdasarkan instrumen observasi yang sebelumnya disiapkan oleh penulis. Data pada tahap observasi ini digunakan untuk mendukung sumber data lainnya. Teknik observasi yang dilakukan yaitu non- partisipan observer, di mana penulis akan berada hanya akan mengamati dan mencatat apa yang diamatinya sesuai dengan lembar observasi sebagai pedoman dalam melakukan observasi.

3.3.2 Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan narasumber atau responden dengan menggunakan instrumen wawancara atau panduan wawancara, penulis secara langsung mendatangi lokasi penelitian dan meminta persetujuan informan untuk kesediaan diwawancara agar penelitian ini memiliki bukti sah bahwa benar - benar dilakukan oleh penulis secara langsung. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam hal ini bertujuan untuk menggali

informasi secara mendalam kepada responden, seperti pengalaman pribadi, kondisi objektif, pendapat sikap dan tanggapan. Teknik menentukan informan yang diwawancarai menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana informan yang dipilih merupakan hasil pertimbangan ketentuan-ketentuan tertentu yang sudah ditetapkan peneliti sebelumnya.

3.3.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa selama kegiatan penelitian berlangsung, dokumen dapat berupa lisan, gambar, atau rekaman, Tujuan pengumpulan data ini untuk melengkapi data penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini dokumen yang dikumpulkan berupa data skor EPS – TOPIK, dan daftar peserta pelatihan di LPK Komihwa yang lolos program *G to G* Indonesia – Korea dan dokumen lain yang berkaitan dengan lembaga pelatihan bahasa Korea Komihwa Cianjur.

3.3.4 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang diambil dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sumber tersebut dapat berupa jurnal, buku, atau sumber lainnya. Studi Pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai pembelajaran bahasa Korea di Lembaga Pelatihan Kursus (LPK) bahasa Korea.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri maka dari itu penulis harus memiliki bekal teori dan pengetahuan yang luas mengenai apa yang sedang diteliti, sehingga mampu menganalisis dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih bermakna. Instrumen bantu pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menghasilkan data dari beberapa sumber informasi, penulis sebagai instrumen utama penelitian memerlukan instrumen lain untuk mendukung penelitian ini. Instrumen lain dapat

berupa: a) Pedoman observasi terkait pengamatan proses pelatihan bahasa Korea b) Panduan atau pedoman wawancara yang terperinci, hasil lisan yang berisikan informasi juga perlu dikumpulkan. c) Dokumentasi berupa pengumpulan dokumen-dokumen terkait penelitian.

3.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan lembar pengamatan yang didalamnya merupakan instrumen penelitian yang diadaptasi dari pedoman observasi penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan penelitian yaitu proses pembelajaran bahasa Korea di Lembaga Pelatihan dan Kursus yang diteliti oleh Agus Amron pada tahun 2013 yang panduan observasinya berfungsinya untuk mencatat hasil pengamatan mengenai proses pelatihan bahasa Korea di LPK Komihwa Cianjur. Berikut penulis sajikan aspek – aspek yang diobservasi dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 *instrumen pedoman observasi*

A	No	Aspek yang diamati	Muncul/ Tidak Muncul	Deskripsi Hasil Observasi
	A	(Perencanaan Pelatihan Bahasa Korea)		
	1	Bagaimana pengajar mempersiapkan pembelajaran		
	2	Sumber kurikulum pelatihan yang digunakan		
	3	Orientasi kurikulum pada 3 aspek (Pengetahuan, sikap, dan keterampilan)		

	4	Terdapat atau tidaknya silabus pembelajaran		
	5	Kesesuaian silabus dengan kurikulum yang digunakan		
	6	Terdapat atau tidaknya RPP		
B		(Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Korea)	Muncul/ Tidak Muncul	Deskripsi Hasil Observasi
		Pendahuluan		
	1	Kesesuaian Proses pelatihan dengan RPP		
	2	Pengajar menyapa peserta pelatihan dan memberitahukan tujuan pembelajaran		
	3	Pengajar membahas materi sebelumnya		
	4	Pengajar memberikan pertanyaan untuk menguji daya ingat peserta pelatihan		
		Inti		
	1	Pengajar menjelaskan materi pembelajaran dengan baik		
	2	Pengajar menggunakan media pembelajaran yang menarik		

	3	Pengajar meminta keaktifan pembelajar selama proses pelatihan		
	4	Pengajar meminta pembelajar menyebutkan kembali kosa kata yang dipelajari		.
	5	Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan pengajar selama proses pelatihan		
	6	Aspek kebahasaan yang dipelajari dalam satu hari (menyimak, mendengar, berbicara)		
	7	Evaluasi harian (pembahasan soal, menjawab pertanyaan, atau praktik bicara dalam bahasa Korea)		
Penutup				
	1	Pengajar meminta pembelajar menyimpulkan materi apa saja yang dipelajari		
	2	Pengajar menyampaikan informasi mengenai		

		rencana pembelajaran selanjutnya		
C		Hambatan Pembelajaran	Muncul/ Tidak Muncul	Deskripsi hasil Observasi
	1	Penyampaian materi oleh pengajar (metode pembelajaran, media pembelajaran dan strategi pembelajaran)		
	2	Keaktifan pembelajaran selama proses pelatihan (bertanya, menjawab, praktik dll)		
	3	Interaksi pengajar dan pembelajaran selama proses pelatihan berlangsung		

3.4.2 Pedoman Wawancara

Wawancara dilaksanakan langsung di LPK Komihwa Cianjur terhadap pengajar dan juga pembelajarnya untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran bahasa Korea, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada pengajar meliputi kesiapan kurikulum, silabus dan RPP terkait pembelajaran bahasa Korea juga mengenai metode dan strategi pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, lalu mengenai hambatan dan tantangan bagi pengajar untuk mengimplementasikan kurikulum yang sudah dibuat dalam rangka memberikan pengajaran bahasa Korea kepada pembelajar yang pada pendidikan nonformal ini memiliki variasi usia, perbedaan latar pendidikan. Sedangkan wawancara yang dilakukan terhadap peserta menghimpun jawaban yang berkaitan

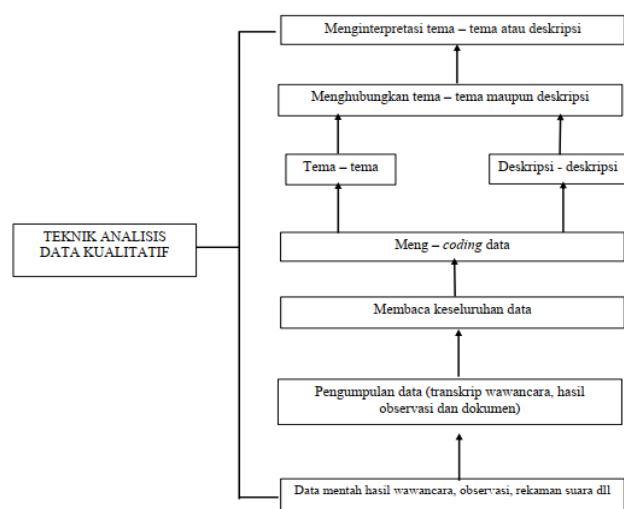
dengan motivasi belajar bahasa Korea, manfaat yang dirasakan selama mengikuti kelas pelatihan bahasa Korea dan hambatan atau kesulitan yang dihadapi pembelajar selama mengikuti pelatihan kursus bahasa Korea ini. Pedoman wawancara diadaptasi dari pedoman wawancara penelitian sebelumnya seperti pada pedoman observasi yaitu penelitian di lembaga pelatihan bahasa Korea LPK Sonagi Kendal yang diteliti oleh Agus Amron pada tahun 2013.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan suatu proses penerapan langkah langkah dari yang spesifik hingga umum dengan berbagai level analisis yang berbeda (Creswell, 2013, hlm. 276 – 284), berikut langkah – langkah dalam teknik analisis data:

- 1) Mempersiapkan data yang sudah dikumpulkan untuk dianalisis seperti transkrips wawancara, data dari lembar hasil observasi kemudian memilah – milah data.
- 2) Membaca keseluruhan data
- 3) Menganalisis lebih mendalam dengan meng-*coding* data. *Coding* adalah proses di mana informasi diolah menjadi beberapa bagian tulisan sebelum memaknainya (Cresswell, 2013, hlm.276). Pada proses *coding* menggunakan kode – kode yang sudah ditentukan sebelumnya (*predetermined code*) dan membuat kode – kode berdasarkan informasinya yang muncul dengan sendirinya (*emerging code*), sehingga pada tahap *coding* ini tahap di mana menfit-kan kode – kode yang timbul selama proses analisis data dengan data penelitian.
- 4) Menerapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan setting, orang – orang atau kategori – kategori dan tema – tema yang akan ditulis
- 5) Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema – tema ini akan ditulis dalam narasi atau laporan kualitatif.
- 6) Menginterpretasikan data.

Dari penjelasan tersebut dapat digambarkan melalui skema di bawah ini:



Gambar 3.2 Teknik analisis penelitian kualitatif menurut Creswell (2013)

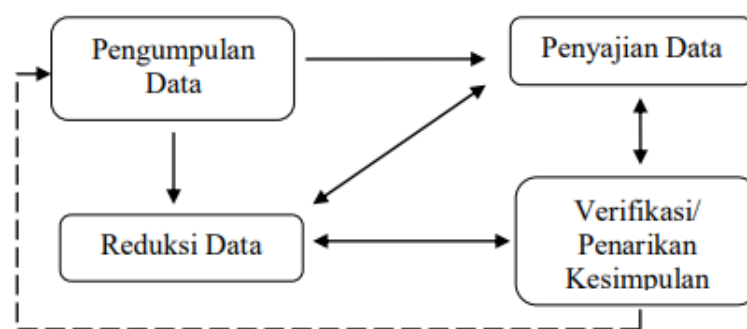
3.6 Sumber Data

1) Data Primer

Sumber data yang diperoleh oleh penulis selama kegiatan penelitian berlangsung di tempat penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengajar dan pembelajar program pelatihan bahasa Korea pada LPK Komihwa Kota Cianjur.

2) Data Sekunder

Sumber data yang sekunder dapat berupa studi kepustakaan, buku, dokumentasi, penelitian terdahulu dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber sekunder merupakan bentuk sumber yang secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari orang lain).



Gambar 3.3 Skema Model Analisis Data Interaktif
(Model Miles dan Huberman, 1992 dalam Sugiyono 2018)

Triangulasi teknik adalah penggunaan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda oleh peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi partisipatif pasif, dan studi dokumentasi sebagai bentuk triangulasi teknik. Analisis data kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Bogdan (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 246) adalah proses sistematis dalam mencari, menyusun dan memahami data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan sumber data lainnya. Tujuan dari analisis data kualitatif adalah untuk mempermudah pemahaman dan untuk menginformasikan temuan penelitian kepada pembaca. Dalam mengelola dan menganalisis data yang diperoleh, terdapat beberapa langkah yang harus diikuti, yaitu:

a. Reduksi data

Langkah ini melibatkan pemilihan dan penyortiran data yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di lapangan. Terdapat lima langkah dalam reduksi data, yaitu : a) memusatkan perhatian pada pemilihan data, b) menyederhanakan data, c) memberikan kode pada data, d) mengkategorisasikan data, dan e) membuat memo. Tujuan utama dari reduksi data adalah mempersiapkan dan mengolah data sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Langkah ini melibatkan penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif yang berasal dari catatan lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperjelas hasil penelitian maka diperlukan kesimpulan, dalam penarikan kesimpulan harus dibedakan tiga hal yaitu : a) kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis data, b) tingkat kepercayaan terhadap kesimpulan yang ditarik, dan c) relevansi kesimpulan yang ditarik bagi pihak yang terlibat bagi pihak yang terlibat dalam penelitian.

3.7 Uji Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas *credibility* (Validitas Internal) dan *dependability* (reliabilitas).

3.7.1 Uji Kredibilitas

Pada penelitian ini metode uji kredibilitas menggunakan 3 cara antara lain, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi.

a) Perpanjangan pengamatan

Digunakan untuk mengecek kembali apakah data yang ditemukan sudah benar atau belum dikarenakan semakin lama pengamatan maka jarak hubungan dengan informan akan semakin akrab, dan memungkinkan jawaban responden akan berubah seiring dengan kedekatan hubungan antara pengamat dan informan.

b) Peningkatan ketekunan

Dilakukan untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak, meningkatkan ketekunan dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat, wawasan peneliti semakin luas dan tajam.

c) Triangulasi

Dilakukan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti melalui observasi, dokumentasi, atau wawancara.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pada penelitian kualitatif ini uji reliabilitas dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data dan melakukan uji keabsahan hingga kesimpulan dari penelitian harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.